

RPD KEMENDAG, BKPM DENGAN KOMISI VI DPR

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (kanan) mendengarkan paparan dari Kepala BKPM Bahlil Lahadalia (kiri) saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (3/2). Rapat tersebut membahas mengenai rencana kegiatan dan anggaran sesuai DIPA Tahun 2021 serta pembahasan mengenai pelaksanaan investasi di masa pandemi Covid-19.



IDN/ANTARA

Sri Mulyani Jamin Utang Pemerintah Masih Aman

Sri Mulyani mengatakan, rasio utang yang naik harus berdampak positif terhadap perekonomian. Menurutnya kontraksi ekonomi Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara lainnya.

JAKARTA (IM) - Utang pemerintah menjadi sorotan lantaran terus meningkat di tengah pandemi Covid-19. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pun merespon hal

itu. Ia menegaskan, Indonesia sama seperti negara lain di dunia yang menghabiskan banyak anggaran untuk pandemi Covid-19. Rasio utang pemerintah tentu saja terus

meningkat. "Dengan itu kita juga melihat rasio utang publik terhadap PDB juga akan meningkat sangat drastis hanya dalam waktu 12 bulan," tutur Sri Mulyani dalam acara Mandiri Investment Forum, Rabu (3/2).

Ia memastikan rasio utang terhadap PDB Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara lain.

Rasio utang Indonesia juga masih dalam batas aman mandatori.

Dia pun menjabarkan data dari IMF yang menunjukkan rasio utang Indonesia terhadap PDB rata-rata dari 2015-2019 berada sekitar 30,5%. Sementara di 2020 diproyeksikan naik

menjadi 38,5% atau naik 8%. Angka itu masih jauh lebih rendah dibandingkan negara lain. Amerika Serikat misalnya rasio utang terhadap PDB nya di 2020 diperkirakan mencapai 131,2% meningkat 22,5%.

"Dari proyeksi ini kita dapat melihat bahwa Indonesia relatif masih baik jika diukur dari seberapa besarnya stimulus fiskal dan hasilnya berupa seberapa dalam kontraksi ekonominya," terang Sri Mulyani.

Lebih jauh Sri Mulyani mengatakan, rasio utang yang naik harus berdampak positif terhadap perekonomian. Menurutnya kontraksi ekonomi Indonesia masih jauh

lebih rendah dibandingkan dengan negara lainnya.

IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2020 -1,9%. Kontraksi pertumbuhan ekonomi itu bisa diredam dengan berbagai stimulus yang sudah dijalankan pemerintah. Meskipun hal itu tentunya membuat defisit fiskal melebar menjadi sekitar 6%.

"Defisit fiskal ini dua kali lipat dari keadaan normal. Tetapi 6% relatif rendah dibandingkan dengan negara lain yang benar-benar menggunakan fiskal ini bahkan jauh lebih kuat," kata Sri Mulyani. • dro

IDN/ANTARA



PRODUKSI KERUPUK KULIT TERKENDALA BAHAN BAKU

Pekerja membersihkan bulu pada kulit kerbau saat proses pembuatan kerupuk kulit di Desa Ujong Tanjong, Kecamatan Meureubo, Aceh Barat, Aceh, Rabu (3/2). Pelaku usaha menyatakan, sejak enam bulan terakhir produksi kerupuk kulit menurun hingga 65 persen dari biasanya akibat terkendala pasokan bahan baku kulit dari distributor.

Antam Luncurkan Produk Logam Mulia Edisi Imlek 2021

JAKARTA (IM) - PT Aneka Tambang Tbk (Antam) menghadirkan produk logam mulia baru bertepatan Tahun Kerbau Logam. Produk ini diluncurkan dalam rangka menyambut Imlek yang jatuh pada 12 Februari 2021 mendatang.

Direktur Niaga Antam Apriandi Hidayat Setia mengatakan, inovasi produk ini juga dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah produk, serta mendukung pencapaian penjualan emas yang melampaui 20 ton di tahun 2020.

"Peluncuran produk logam mulia ini dilakukan dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek pada 12 Februari 2021. Dengan filosofi pekerja keras, tangguh, ulet, namun lembut dan mulia yang digambarkan sosok kerbau logam yang diangkat dalam produk edisi Year of The Ox ini, diharapkan dapat mengawali kebangkitan bersama di tahun 2021 yang penuh dengan kerja keras setelah menghadapi tantangan dan rintangan di tahun sebelumnya," ujar Apriandi dalam konferensi pers virtual, Rabu (3/2).

Ia menjelaskan, terdapat tiga varian produk logam mulia yang diluncurkan dalam edisi Year of The Ox dalam menyambut Imlek tahun ini. Keseluruhan produk edisi Year of The Ox memiliki karakter Niú yang berarti kerbau/ox dalam setiap desainnya.

Produk edisi ini didominasi warna dari unsur logam, seperti merah, emas dan hitam, yang memiliki karakter yang dapat diandalkan, tangguh, teguh pada pendirian, lembut, dan tenang. Produk yang diluncurkan adalah emas batangan Year of The Ox seberat 8 gram, yang memiliki spesifikasi

Fine Gold 999.9 dan dilengkapi dengan kemasan eksklusif dengan nuansa oriental.

"Melalui produk ini, perusahaan kembali menunjukkan komitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan melalui produk edisi khusus dengan jaminan keaslian dan kualitas berstandar internasional yang dibuktikan dengan akreditasi LBMA (London Bullion Market Association)," kata Apriandi.

Selain itu, ada juga dua produk lain yang diluncurkan, yakni emas Gift Series Year of the Ox seberat 1 gram dan 0,5 gram, yang masing-masing memiliki spesifikasi Fine Gold 999.9. Kedua emas Gift Series ini dikemas dalam kartu dengan desain yang elegan sehingga cocok dijadikan sebagai angpau dan bingkisan bagi keluarga dan kerabat.

Logam Mulia edisi Year of the Ox ini tidak hanya tepat dijadikan koleksi maupun angpau, tetapi juga dapat berfungsi sebagai investasi jangka panjang yang cocok untuk semua kalangan. Harga emas batangan Year of the Ox 8 gram berada di kisaran Rp9 sampai 10 jutaan, sedangkan untuk Gift Series berada di kisaran 1 jutaan (untuk 1 gram) dan 600 ribuan (untuk 0,5 gram). Harga dapat berubah sesuai pergerakan harga harian emas LM dan dapat dipantau di website www.logammulia.com. Produk ini bisa didapatkan di Butik Emas Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar dan Denpasar. Selain itu, produk ini dapat juga dibeli secara online melalui www.logammulia.com. • dot

Kemenperin Serap Anggaran Rp1,98 Triliun Tahun 2020

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah merealisasikan anggaran tahun 2020 sebesar Rp1,98 triliun atau 93,73 persen dari alokasi pagu anggaran Rp2,11 triliun. Penyerapan ini meningkat dibanding tahun 2019 yang mencapai 93,10 persen.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada para pimpinan dan staf di lingkungan Kemenperin yang telah menjadi motor penggerak dalam upaya melaksanakan program pengembangan industri nasional," kata Sekretaris Jenderal Kemenperin, Dody Widodo pada acara Kick Off Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 di Jakarta, Rabu (3/2).

Ia menegaskan, guna mengakselerasi pertumbuhan industri di tanah air, pihaknya senantiasa membangun sinergi dengan para pelaku usaha dan instansi terkait lainnya. Hal ini sebagai bagian dari langkah memacu perekonomian nasional serta mendorong pemerataan pembangunan.

Dody menjelaskan, dalam situasi sulit seperti saat ini karena adanya pandemi Covid-19, belanja pemerintah menjadi instrumen utama untuk menjadi daya ungkit pertumbuhan ekonomi nasional agar sektor swasta dan UMKM bisa pulih kembali.

"Guna membangun akuntabilitas kinerja Kemenperin yang tertib sesuai peraturan dan ketentuan perundangan yang berlaku, masing-masing pengelola anggaran harus

dapat bertindak profesional, melaksanakan tepat waktu dan memberikan output yang bermanfaat," paparnya.

Dody menyampaikan, pagu anggaran Kemenperin tahun 2021 sebesar Rp3,18 triliun dengan penghematan anggaran sebesar Rp301 miliar sehingga pagu anggaran efektif setelah refocusing dan realokasi menjadi Rp2,87 triliun.

Anggaran tersebut akan direalisasikan ke beberapa program strategis, antara lain program dukungan manajemen Kemenperin, program nilai tambah dan daya saing, program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta program pendidikan dan pelatihan vokasi.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita berpesan kepada para Kepala Satuan Kerja selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di tahun 2021 untuk memberikan perhatian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta melakukan pemantauan secara intens terhadap progres pencapaian realisasi anggaran yang menjadi tanggung jawabnya.

"Para KPA dan PPK harus mengetahui dan memahami apa yang menjadi tanggung jawabnya, wajib menjaga good governance, dan berhati-hati dalam pelaksanaan pengelolaan anggaran. Tetapi jangan sampai dengan kehati-hatian itu menjadikan kita lamban dalam mengeksekusi pelak-

sanaan anggaran pada era pandemi Covid-19 saat ini," ujar Agus.

Menurut Agus, mesin penggerak ekonomi harus diungkit dari APBN yang terarah dan tepat sasaran. Masing-masing kementerian dan lembaga telah diminta untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam melaksanakan percepatan belanja negara yang dimulai dari awal tahun anggaran.

"Dalam rangka menapaki tahun 2021 yang penuh tantangan ini, kita harus optimis dan realistis dengan mempertimbangkan kondisi dan proyeksi terkini dan tidak melupakan agenda-agenda besar dan strategis bangsa, seperti program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan vaksinasi," tuturnya.

Lebih lanjut, langkah-langkah untuk meningkatkan investasi di Indonesia sudah harus mulai dilakukan dan berfokus pada paket-paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

"Oleh karenanya, saya minta para pejabat Eselon I beserta jajarannya melihat kembali seluruh kegiatan dan melakukan penyesuaian untuk mengakomodasi beberapa fokus kegiatan dalam rangka percepatan program PEN sesuai dengan arahan dan kebijakan Bapak Presiden pada tahun 2021 ini," tandasnya. • pan



IDN/ANTARA

PENGEMBANGAN SISTEM JALAN TOL TANPA GERBANG

Foto udara kendaraan yang melintas di Jalan Tol Purbaleunyi di Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Rabu (3/2). Kementerian PUPR menggandeng sebuah perusahaan asal Hungaria untuk mengembangkan sistem jalan tol tanpa gerbang yang nantinya transaksi tol di Indonesia akan menggunakan sistem tanpa sentuh dan ditargetkan akan terselenggara pada 2022 mendatang.

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

BAHARU
www.gaharu.co.id

Investree Akan Lebarakan Sayap ke Thailand

JAKARTA (IM) - Salah satu platform financial technology (fintech), Investree, bakal melebarkan sayap bisnis ke Thailand. Investree ingin membantu lebih banyak UMKM

"Kita saat ini di tahun ini, ada 3 fokus negara yang benar-benar kita perhatikan yaitu Indonesia, Filipina dan Thailand. Dengan fokusnya kita di 3 negara itu harapannya akan semakin banyak para UMKM yang kita bantu untuk mendapatkan pendanaan," kata Co-Founder & CEO Investree Adrian Gunadi, dalam Diskusi Media: Investree-Kinerja 2020, Perkembangan, dan Strategi 2021 yang disiarkan secara virtual, Rabu (3/2).

Adrian berharap di tahun 2021 ini regulator dari Thailand bisa memberikan izin operasional. Sebelumnya Investree telah berhasil mendapatkan persetujuan atau izin operasional dari pihak regulator di Filipina untuk beroperasi.

Saat ini perseroan menggunakan nama Investree Philippines yang merupakan joint venture berbasis fintech

antara Filinvest Development Corp.(FDC) yang dimiliki oleh keluarga Gotianun dengan Investree Singapore Pte.Ltd.

Tak jauh beda dengan Investree Indonesia, Investree Philippines mempunyai misi untuk mengatasi kesenjangan kredit sebesar lebih dari 200 miliar Dollar AS bagi UMKM yang sulit mendapatkan akses pendanaan.

Investree juga akan meningkatkan kemitraan dengan berbagai ekosistem agar bisa mengajak lebih banyak UMKM. "Kemitraan akan semakin kita pertajam lagi, baik itu di ekosistem logistik, ekosistem e-commerce, hingga ekosistem agritech," ujar Adrian Gunadi.

Menurut dia, Investree tidak bisa berjalan sendiri tanpa adanya partner yang membantu. Investree memberikan berbagai kemudahan dan layanan kepada pelaku UMKM.

Pihaknya juga akan memperkuat dan mempertajam kemampuan artificial intelligent untuk penilaian kredit yang dimilikinya, khususnya bagi segmen UMKM. • hen

BI Yakin Vaksinasi Bisa Pacu Ekonomi Tumbuh 5,8%

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh positif tahun ini. BI memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini diproyeksi 4,8% hingga 5,8% dengan telah dimulainya vaksinasi virus korona di tanah air.

"Kita melihat GDP forecast kita untuk 2021 4,8 %-5,8% tahun ini," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam acara Mandiri Investment Forum, Rabu (3/2).

Perry mengatakan, ekonomi juga mulai membaik. Hal ini sejalan dengan penyebaran vaksinasi. "Saya yakin Anda sudah mendengarkan rencana vaksinasi dari Menkes Pak Budi Sadikin dan juga Anda akan mendengar stimulus fiskal, dan saya juga akan menyentuh dari stimulus moneter tentang bagaimana kerja sama yang dilakukan koordinasinya," ujarnya.

Perry juga memperkirakan, defisit transaksi berjalan tahun di kisaran 1,4 hingga 1,5%. "Kita meramalkan current account deficit tahun ini antara minus 1 sampai minus 2% dari GDP sekitar 1,4 atau 1,5% GDP, setelah tahun lalu current account deficit sangat rendah minus 5%," ujarnya.

Perry juga mengatakan, pihaknya terus menjaga stabilitas Rupiah. Secara fundamental Rupiah masih bisa menguat. "Kebijakan moneter kita akan melanjutkan, memastikan Rupiah tetap stabil. Rupiah kita lihat punya potensi secara fundamental akan menguat, kita tahu rupiah masih under value," kata Perry.

Dikatakan Perry, BI akan mengadopsi suku bunga rendah. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk memulihkan ekonomi "Kita akan melanjutkan mengadopsi suku bunga yang rendah dan untuk bekerjasama dengan pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi," ujarnya.

Saat ini, BI mematok suku bunga acuan yakni 7 days reverse repo rate di angka 3,25%. Menurut Perry, itu merupakan angka terendah dari 2013 dan hal itu masih positif untuk mendorong pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi covid-19. "Seperti yang Anda ketahui kebijakan-kebijakan suku bunga kita sekarang adalah 3,25%, itu yang terendah di bandingkan 2013. Jadi menurut saya itu masih cukup positif untuk mendorong pemulihan ekonomi kita," ujarnya. • dro